

# **BUKU PEDOMAN PEMBELAJARAN**



**Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKep)  
PPNI Jawa Barat**



**SURAT KEPUTUSAN**  
**KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT**  
**No : I/525/STIKep/PPNI/JABAR/X/2023**

**Tentang :**

**PENETAPAN PEDOMAN PERENCANAAN PELAKSANAAN DAN PENILAIAN**  
**PROSES PEMBELAJARAN PRODI PENDIDIKAN SARJANA KEPERAWATAN DAN**  
**PROFESI NERS KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA**  
**BARAT**

Menimbang : a.bahwa untuk kelancaran kegiatan perkuliahan Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat tentang penyelenggaraan Pendidikan maka perlu ditetapkan Pedoman Perencanaan Pelaksanaan dan Penilaian Proses pembelajaran klinik untukitu ; bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana maksud dalam huruf a, perlu diterbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat

Mengingat : 1.Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas.  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang PT  
3. Keputusan Mendiknas RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman  
4. Wasdalbin Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di PT  
Keputusan Mendiknas RI Nomor : 179/D/O/2004 tanggal 08 Nopember 2004 Tentang Pemberian Ijin Pengalihan Pembinaan Akademi Keperawatan PPNI Jawa Barat dari Departemen Kesehatan ke Depdiknas yang diselenggarakan oleh Yayasan PPNI Jawa Barat  
5. Buku Pedoman Kerja Akademik Sekolah tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat Tahun 2010  
6. PP. RI No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan  
7. Kep. Mendiknas RI No. 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi



YAYASAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA JAWA BARAT  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT**

PROGRAM STUDI : DIII KEPERAWATAN – S1 KEPERAWATAN – PROFESI NERS

SK. MENDIKNAS RI Nomor : 01/D/O/2009

Kampus I Jl. Ahmad IV NO. 32 Telp./Fax (022) 6121914 Bandung

Kampus II Jl. Muhammad No. 34 Telp./Fax. (022) 6004498 Bandung

www.stikep-ppnijabar.ac.id

- 
8. Kep. Mendiknas RI. No.232/U/2000 Tentang Pedoman  
Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian  
Hasil

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan  
PPNI Jawa Barat Tentang Penetapan PEDOMAN  
PERENCANAAN PELAKSANAAN DAN PENILAIAN  
PEMBELAJARAN KLINIK PROGRAM STUDI SARJANA  
KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS,
- Kesatu : Menetapkan Pedoman Perencanaan Pelaksanaan dan  
Penilaian  
Pembelajaran pada Program Sarjana Keperawatan dan Studi  
Profesi Ners sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan  
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dan satu kesatuan  
penetapan dengan Surat Keputusan Ketua.
- Kedua : Apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan surat  
keputusan ini maka akan diadakan perbaikan sebagaimana  
mestinya.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Bandung, 14 Februari 2023

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**BUKU PEDOMAN PERENCANAAN PELAKSANAAN DAN PENILAIAN**  
**PEMBELAJARAN KLINIK PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN**  
**PROFESI NERS**  
**KEPERAWATAN TAHUN 2023**

Buku pedoman Pedoman Perencanaan Pelaksanaan Dan Penilaian Pembelajaran Klinik Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners disusun menjadi dasar rujukan bagi program studi di lingkungan STIKep PPNI Jawa Barat dalam menyusun pedoman dan evaluasinya secara berkelanjutan. Pedoman ini ditetapkan pada:

Bandung, 14 Februari 2023

Mengetahui  
Wakil Ketua 1 Bidang Akademik



Linlin Lindayani, Phd.  
NIK. 201209A043

Menyetujui,  
Ketua STIKep PPNI Jabar



Ns. Diwa Agus Sudrajat, M.Kep.  
197508012005011002

**Pedoman Perencanaan Pelaksanaan  
Dan Penilaian Pembelajaran Klinik Program Studi Sarjana Keperawatan  
Profesi Ners,  
STIKep PPNI Jawa Barat 2023**

**Cetakan Pertama, Februari 2023**

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak isi buku panduan ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis.

**Buku ini dipublikasikan oleh:**

**STIKep PPNI Jawa Barat Jalan Ahmad IV No. 32 Cicendo, Kota Bandung  
40173 Indonesia Telepon : +62 22 6121914**

**Website: <http://stikep-ppnijabar.ac.id/>**

**Tim Penyusun:**

Nyayu Nina Putri C, M.Kep

Suci Noor H, M.kep

Linlin Lindayani, Phd

Lia Juniarni, S.Kep., M.Kep., Sp.J

Vita Lucya, M.Kep

Astri Mutiar, MSN

**Editor :**

Andry Fauzi

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT berkat ridho dan karunia-Nya Buku Pedoman Pembelajaran Klinik ini dapat disusun. Buku pedoman ini merupakan buku rujukan yang dapat digunakan oleh mahasiswa, dosen dan seluruh civitas akademika Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners STIKep PPNI Jawa Barat selama proses Pembelajaran Klinik. Kami menyadari bahwa buku pedoman ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran untuk penyempurnaan pedoman ini sangat kami harapkan. Akhir kata, semoga buku pedoman ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Bandung, 14 Februari 2023

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>SURAT KEPUTUSAN</b> .....	i
<b>KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Metode Pembelajaran pendidikan Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners .....	2
<b>BAB II</b> .....	15
<b>PENUTUP</b> .....	15
A. Kesimpulan.....	15
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	16



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pembelajaran pada pendidikan Ners dengan Kurikulum Berbasis Capaian pembelajaran menggunakan berbagai metode pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa / *Student Centered Learning* (SCL).

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.. Karakteristik proses pembelajaran bersifat sebagai berikut:

- a. Interaktif, menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen
- b. Holistik, menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional
- c. Integratif, menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antar disiplin dan multidisiplin
- d. Sainifik, menyatakan capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan
- e. Kontekstual, menyatakan capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya
- f. Tematik, menyatakan capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin
- g. Efektif, menyatakan capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum

- h. Kolaboratif, menyatakan capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan dan keterampilan

## **B. Metode Pembelajaran pendidikan Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners**

Di dalam SN-Dikti disebutkan salah satu karakteristik pembelajaran adalah berpusat pada mahasiswa (*student centered learning/SCL*) yaitu capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, kebutuhan mahasiswa dan menemukan pengetahuan (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020). Lima prinsip SCL yang harus diperhatikan adalah:

- a. mendorong pembelajaran aktif dan keterlibatan teman sejawat, serta pergeseran kekuatan/kekuasaan pembelajaran dari dosen ke mahasiswa,
- b. menempatkan dosen sebagai fasilitator dan kontributor,
- c. menumbuhkan pemikiran kritis yang digunakan sebagai alat untuk mengembangkan pengetahuan
- d. memberikan tanggung jawab pembelajaran kepada mahasiswa, sehingga mereka dapat menemukan kekuatan dan kelemahannya, serta mengarahkan konstruksi pengetahuannya, dan
- e. menggunakan penilaian yang memotivasi pembelajaran, serta menginformasikan atau memberikan petunjuk praktis masa depan.

Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran adalah sebagai upaya mencari strategi yang tepat agar mahasiswa dapat memenuhi capaian pembelajarannya, dengan mengembangkan interaksi aktif antara mahasiswa, dosen, dan sumber belajar dengan keterjangkauan semakin luas dalam bentuk cetak maupun elektronik. Suasana belajar, sarana prasarana, keberagaman kondisi mahasiswa menjadi sumber belajar tersendiri yang mendorong mahasiswa untuk berkolaborasi dan berempati.

Saat ini perguruan tinggi pada era industri 4.0 dan era digital memungkinkan pelaksanaan SCL dapat lebih efisien dan efektif. Pendekatan pembelajaran secara bauran (*blended learning*), sering disebut pembelajaran hibrid (*hybrid learning*), merupakan kombinasi pembelajaran konvensional berbasis kelas atau tatap muka langsung dan pembelajaran daring (*online*). Pembelajaran bauran melibatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan basis *internet of things* (IoT), jika dilaksanakan dengan baik maka secara alami adalah SC (Kemendikbud, 2020).

Di dalam menerapkan program MBKM, pembelajaran bauran juga sesuai diterapkan oleh program studi. Pembelajaran bauran tidak hanya dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa, tetapi juga potensial diterapkan dalam memfasilitasi proses pembelajaran pada saat mahasiswa mengikuti kegiatan di luar program studi.

### **1. Bentuk dan Metode Pembelajaran**

Pemilihan bentuk pembelajaran dalam aktivitas belajar mahasiswa pada mata kuliah dapat digunakan untuk mengestimasi waktu belajar, yang selanjutnya dapat digunakan untuk menghitung bobot SKS mata kuliah.

Tabel 36 Bentuk Pembelajaran Satu SKS serta Kegiatan proses dan Estimasi Waktu Pembelajaran

<b>No.</b>	<b>Bentuk dan kegiatan proses belajar</b>		<b>Estimasi waktu (mnt/mg/smt)</b>	
1	Kuliah, responsi atau tutorial	Kegiatan proses belajar	50	170
		Kegiatan penugasan terstruktur	60	
		Kegiatan mandiri	60	
2	Seminar atau bentuk lain yang sejenis	Kegiatan proses belajar	100	170
		Kegiatan mandiri	70	
3	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan atau pengembangan, pelatihan militer		170	
	Di luar program studi Bentuk Kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar – Kampus Merdeka: pertukaran pelajar, magang/ praktik kerja, kegiatan wirausaha, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/ riset di lembaga penelitian, studi/ proyek independen, membangun desa/ KKN tematik atau proyek kemanusiaan			

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan untuk memfasilitasi aktivitas pembelajaran mahasiswa yang berorientasi pada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran yang dikembangkan pada setiap topik atau tahapan pembelajaran dari suatu mata

kuliah, disesuaikan terhadap capaian pembelajaran dari topik tersebut (Sub-CPMK). Sub-CPMK) ditulis berupa kemampuan-kemampuan akhir yang diharapkan menginternalisasi diri mahasiswa. Dengan demikian, metode pembelajaran dalam suatu mata kuliah adalah beragam (*multi methods*) tergantung pada orientasi CPMK. Di dalam SN-Dikti pasal 14 disebutkan beberapa metode pembelajaran, yang intinya adalah berpusat pada mahasiswa, yaitu diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Pada tabel berikut menjelaskan rangkuman aktivitas mahasiswa dan dosen pada setiap model/metode pembelajaran.

Tabel 37 Rangkuman Aktivitas Mahasiswa dan Dosen pada Setiap Metode Pembelajaran

No.	Model atau Metode Pembelajaran	Aktivitas Belajar Mahasiswa	Aktivitas Dosen
1	<b>Small Group Discussion</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membentuk kelompok (5-10)</li> <li>memilih bahan diskusi</li> <li>mempresentasikan <i>paper</i> dan mendiskusikan di kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat rancangan bahan diskusi dan aturan diskusi. Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir sesi diskusi mahasiswa.</li> </ul>
2	<b>Simulasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya. atau mempraktikkan/mencontohkan berbagai model (komputer) yang telah disiapkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merancang situasi/ kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran, model komputer, atau berbagai latihan simulasi.</li> <li>Membahas kinerja mahasiswa.</li> </ul>
3	<b>Discovery Learning</b>	mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan data, atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa.</li> <li>Memeriksa dan memberikan umpan balik terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa.</li> </ul>
4	Self-Directed Learning	merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri.	Sebagai fasilitator. memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa.
5	Cooperative Learning	Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok.	Merancang dan dimonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa. Menyiapkan suatu masalah/ kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok

6	Collaborative Learning	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan</li> <li>• Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompoknya sendiri</li> </ul>	Merancang tugas yang bersifat open ended. Sebagai fasilitator dan motivator.
7	<b>Contextual Instruction</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata</li> <li>• Melakukan studi lapang/ terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori.</li> </ul>	Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja profesional, atau manajerial, atau entrepreneurial Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan
8	Project Based Learning	Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis.	Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/ penggalian ( <i>inquiry</i> ), yang terstruktur dan kompleks. Merumuskan dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen.
9	<b>Problem Based Learning</b>	Belajar dengan menggali/ mencari informasi ( <i>inquiry</i> ) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen.	Merancang tugas untuk mencapai kompetensi tertentu Membuat petunjuk(metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan.

Beberapa Metode pembelajaran peserta didik diinisiasi dan difasilitasi oleh preseptor/ mentor di setiap stase, meliputi :

1. *Pre dan post conference.*
2. Tutorial individual yang diberikan preseptor.
3. Diskusi kasus.
4. Seminar kecil tentang kasus atau IPTEK kesehatan/keperawatan terkini.
5. Pendelegasian kewenangan bertahap
6. *Problem Solving for Better Health (PSBH).*
7. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan.
8. Laporan kasus dan operan dinas.

Gunakan alternatif-alternatif pembelajaran pendidikan profesi antara lain:

- a. Video klip
- b. Patient partner
- c. Model
- d. Kasus *vignette*
- e. Pasien simulasi

Bentuk dan metode pembelajaran dipilih sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan CPL

Tabel 38 Contoh Pemilihan Bentuk, Metode, dan Penugasan Pembelajaran

No	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Contoh Penugasan
1	Kegiatan Proses Belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi mahasiswa dalam kelas</li> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Debat</li> </ul>	Tugas pemecahan masalah ( <i>problem solving</i> ), tugas kesenjangan informasi ( <i>information gap task</i> ), tugas kesenjangan penalaran ( <i>reasoning gap task</i> ), tugas kesenjangan pendapat ( <i>opinion gap task</i> ) atau <i>minute paper</i>

2	Kegiatan Penugasan Terstruktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran berbasis proyek</li> <li>• Pembelajaran berbasis kasus</li> <li>• Pembelajaran kolaboratif</li> </ul>	Membuat proyek, mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif
3	Kegiatan mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tinjauan pustaka (<i>literature review</i>)</li> <li>• Meringkas (<i>summarizing</i>)</li> </ul>	Membuat portofolio aktivitas mandiri
4	Praktikum	Kelompok kerja dan diskusi	Melaksanakan kegiatan dan pelaporan hasil kerja praktikum

### **Pembelajaran Bauran (Blended Learning)**

Pembelajaran bauran adalah pendekatan pembelajaran yang memadukan secara harmonis, terstruktur dan sistematis antara keunggulan pembelajaran tatap muka (*face to face*) dan daring (*online*). Pembelajaran bauran menjadi populer seiring dengan pesatnya perkembangan TIK, yaitu perpaduan jaringan internet dan kemampuan komputasi (IoT) memungkinkan pembelajaran lebih efisien dan efektif dalam pengembangan capaian pembelajaran pada diri mahasiswa. Sebelumnya telah disebutkan bahwa pembelajaran bauran memungkinkan mahasiswa terlibat (*engage*) dalam pembelajaran secara aktif, dan dengan demikian pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCL). Di dalam implementasi program MBKM, pembelajaran bauran menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk memfasilitasi mahasiswa pada saat mengikuti proses pembelajaran di luar program studinya.

Dalam pembelajaran bauran, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar saat didampingi dosen di kelas ataupun di luar kelas, namun juga mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas secara mandiri. Saat belajar di kelas bersama dosen, mahasiswa mendapatkan materi pembelajaran dan pengalaman belajar (orientasi, latihan dan umpan balik), praktik baik, contoh, dan motivasi langsung dari dosen. Sedangkan pada saat belajar secara daring mahasiswa akan dapat mengendalikan sendiri waktu belajarnya, dapat belajar di mana saja, kapan saja dan tidak terikat dengan metode pengajaran dosen. Mahasiswa dapat belajar secara



mandiri atau berinteraksi baik dengan dosen maupun sesama mahasiswa serta memiliki akses ke berbagai sumber belajar daring yang dapat diperoleh dengan menggunakan gawai dan aplikasi-aplikasi yang ada dalam genggamannya secara mudah. Ragam objek pembelajaran lebih kaya, dapat berupa bukubuku elektronik atau artikel- artikel elektronik, simulasi, animasi, *augmented reality* (AR), *virtual reality* (VR), video-video pembelajaran atau multimedia lainnya yang dapat diakses secara daring.

Pembelajaran bauran dapat melibatkan sebanyak 30-79% proporsi pembelajaran daring. Namun secara substansial penyampaian materi dan proses pembelajaran, termasuk asesmen, dominan dilaksanakan secara daring (*online*). Modus pelaksanaan pembelajaran tatap muka dan daring dilaksanakan secara terintegrasi dan sistematis berorientasi pada capaian pembelajaran.

Pembelajaran bauran dalam pelaksanaannya, baik dalam perspektif dosen maupun mahasiswa, memiliki beberapa model praktik baik. Program studi dapat menerapkan berbagai model pembelajaran bauran, seperti *rotation model*, *ex model*, *self-blend model*, *enriched virtual model* atau *flipped learning*, yang sesuai dengan lingkungan pembelajarannya.

Model *flipped learning* adalah salah satu model rotasi dari pembelajaran bauran. Mahasiswa belajar dan mengerjakan tugas-tugas sesuai dengan rencana pembelajaran yang diberikan oleh dosen secara daring di luar kelas. Kemudian saat berikutnya mahasiswa belajar tatap muka di kelas, mahasiswa melakukan klarifikasi-klarifikasi dengan kelompok belajarnya apa yang telah dipelajari secara daring, dan juga mendiskusikannya dengan dosen. Tujuan model *flipped learning* ini untuk mengaktifkan kegiatan belajar mahasiswa di luar kelas, mahasiswa akan didorong untuk belajar menguasai konsep dan teori-teori materi baru di luar kelas dengan memanfaatkan waktu 2x60 menit penugasan terstruktur dan belajar mandiri setiap satu SKS nya. Belajar di luar kelas dilakukan oleh mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi informasi, misalnya menggunakan *learning management system* (LMS) Sistem Pembelajaran Daring (SPADA). SPADA adalah *platform* pembelajaran daring yang disediakan oleh Kemendikbud. Belajar di luar kelas juga dapat menggunakan video pembelajaran, buku elektronika, dan sumber-sumber belajar lainnya yang dapat diperoleh mahasiswa dari internet. Pada tahap selanjutnya mahasiswa akan belajar di dalam kelas mendemonstrasikan hasil belajar dari tahap sebelumnya, berdiskusi, melakukan refleksi, presentasi, mengklarifikasi, dan pendalaman dengan dosen dan teman belajar dengan

memanfaatkan waktu 50 menit per satu SKS. Model *flipped learning* ini dapat dilakukan untuk tiap tahapan belajar yang memerlukan waktu satu minggu, dua minggu, atau lebih sesuai dengan tingkat kesulitan pencapaian kemampuan akhir (Sub-CPMK).

## **2. Penilaian Pembelajaran**

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

### a. Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian menurut SN-Dikti secara garis besar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 39 Prinsip Penilaian

No.	Prinsip Penilaian	Pengertian
1	Edukatif	Merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. Memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. Meraih capaian pembelajaran lulusan.
2	Otentik	Merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil

		belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3	Objektif	Merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4	Akuntabel	Merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah dan dipahami oleh mahasiswa.
5	Transparan	Merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

#### b. Teknik dan Instrumen Penilaian

##### Teknik Penilaian

Secara garis besar teknik penilaian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 40 Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan/ atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan		

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.

Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.

Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktik, simulasi, praktik lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.

#### Instrumen Penilaian

##### a. Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik analitik, rubrik holistik, dan rubrik skala persepsi.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk *holistik rubric*.

Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh, yakni:

- 1) **Rubrik holistik** adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.
- 2) **Rubrik analitik** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
- 3) **Rubrik skala persepsi** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

#### b. Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Macam penilaian portofolio yang disajikan dalam buku ini adalah sebagai berikut:

- 1) Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- 2) Portofolio pameran (*showcase*) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
- 3) Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

#### Penilaian

##### a) Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian

##### b) Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian mencakup tahap:

- Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan atau penilaian ulang),
- kegiatan pemberian tugas atau soal,
- observasi kinerja,

- pengembalian hasil observasi, dan
- pemberian nilai akhir.

### **c) Pelaksanaan Penilaian**

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

- a) dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- b) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan atau
- c) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan
- d) Kelulusan Mahasiswa

Mahasiswa program-program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol)

Mahasiswa program profesi, dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).

## **BAB II**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kurikulum adalah jantung penyelenggaraan pendidikan, oleh karena itu bagian yang sangat vital ini perlu terus dikaji, ditelaah dan ditata kembali agar institusi pendidikan berjalan dengan sehat, benar dan sesuai tujuan yang diharapkan dengan senantiasa menyesuaikan perkembangan IPTEK sehingga lulusan pendidikan profesi Ners memiliki kemampuan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Semenjak adanya himbauan dan tuntutan dari pemerintah tentang penerapan kurikulum berbasis capaian pembelajaran sesuai level yang ada pada KKNI, maka AIPNI terus-menerus melakukan pengawalan terhadap pelaksanaan kurikulum tersebut. AIPNI telah menyusun rancangan buku kurikulum berbasis kompetensi pendidikan sarjana keperawatan tahun 2006 dan telah disempurnakan untuk digunakan pada tahun 2008. Kurikulum tersebut telah digunakan secara luas oleh Institusi pendidikan keperawatan di Indonesia pada saat itu dan disempurnakan kembali tahun 2015 dengan sebutan Kurikulum Inti AIPNI. Pada tahun 2021, AIPNI kembali melakukan peninjauan kembali kurikulum Pendidikan Ners Indonesia, dan hasilnya diharapkan dapat menjadi alternatif atau pun panduan bagi institusi pendidikan Ners dalam mengembangkan kurikulum pada institusinya masing-masing.

## DAFTAR RUJUKAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020. *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendikbud, 2020. *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.

Keputusan Menteri Kesehatan No. 425, 2020. *Standar Profesi Perawat*.

*International Council of Nurses*, 2010. *Scope of Nursing Practice and Decision-Making Framework Toolkit*. Geneva, Switzerland



## Lampiran

### Contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

<b>LOGO</b>	<b>NAMA PERGURUAN TINGGI</b> <b>FAKULTAS</b> <b>DEPARTEMEN / JURUSAN / PROGRAM STUDI</b> <b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>				
No. DOKUMEN .....	TANGGAL TERBIT: 02 Januari 2020	REVISI: 02	JUMLAH HAL: 15		
Nama Mata Kuliah: <b>Metode Ilmiah</b>	Kode Mata Kuliah: <b>FTPL009</b>	SKS: <b>2</b>	Rumpun MK: <b>Mata Kuliah Wajib</b>	Semester : <b>IV</b>	Mata Kuliah Pra-Syarat: <b>Tidak Ada</b>
Koordinator MK: .....	Anggota Tim Fasilitator: .....	Koordinator Program Studi: .....	TPPM PS TEP .....		
<b>CPL yang Dibebankan pada Mata Kuliah</b>	Aj	Menguasai Menguasai prinsip-prinsip keteknikan untuk melakukan identifikasi, perumusan dan pemecahan masalah.			
	Ba	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			
	Bc	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi			
	Cf	Mampu melakukan penelitian, mengeksplorasi, mengembangkan dan mengaplikasikan ipteks dalam bidang			
		teknik pertanian dan biosistem			
	Cg	Mampu mendesiminasikan karya ilmiah dibidangnya			
	De	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain			
	Dh	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik			
	Di	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			
<b>Keterangan:</b> A=Penguasaan Pengetahuan; B=Keterampilan Kerja Umum; C=Keterampilan Kerja Khusus; D=Sikap.					
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</b>	CPMK 1	Mampu menjelaskan tentang teori dan konsep metode ilmiah, serta etika akademik (Aj, Ba)			
	CPMK 2	Mampu menjelaskan praktik baik penerapan metode ilmiah dan etika akademik dalam penulisan proposal dan pelaksanaan penelitian, serta menyusun karya tulis ilmiah (Ba, Bc)			
	CPMK 3	Mampu menyusun proposal penelitian dan mempresentasikan secara oral dengan baik (Bc, Cf, Dh).			
	CPMK 4	Mampu menyusun karya tulis ilmiah untuk maksud diseminasi dalam forum ilmiah dan jurnal ilmiah (Cg, De, Dh, Di)			
<b>Bahan Kajian</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan: Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).</li> <li>2. Teori dan Konsep Metode Ilmiah</li> <li>3. Etika Ilmiah dan Plagiarism</li> <li>4. Penyusunan Proposal Penelitian</li> <li>5. Penyusunan Laporan Hasil Penelitian</li> <li>6. Pengendalian eksperimen</li> <li>7. Penyusunan Artikel Ilmiah untuk Publikasi</li> <li>8. Presentasi Oral: Penyusunan bahan presentasi ilmiah dan teknik penyajiannya</li> </ol>				
<b>Rencana Pembelajaran</b>					
<b>Minggu 1</b>					
Kemampuan Akhir Mahasiswa (Sub-CPMK 1)	<i>Mahasiswa mampu menjelaskan CP Lulusan dan mata kuliah, dan cara pencapaiannya selama satu semester</i>				

Mahasiswa (Sub-CPMK 2)					
Kriteria/Indikator Capaian	Kemampuan Analisis/ketepatan membandingkan dan membedakan Kerjasama dalam tim (Valuing)/tingkat partisipasi dan kontribusi dalam kelompok				
Bahan Kajian :	<b>Teori dan Konsep Metode Ilmiah</b>				
	Sumber Pembelajaran on-line				
	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
	Science dan Scientific Methods	Teori dan Konsep Metil Tahapan Metil		Teori dan Konsep Metil Tahapan Metil	<a href="https://www.thoughtco.com/introduction-to-the-scientific-method-2699437">https://www.thoughtco.com/introduction-to-the-scientific-method-2699437</a> <a href="https://en.wikipedia.org/wiki/Scientific_method">https://en.wikipedia.org/wiki/Scientific_method</a>
Bentuk dan Metode Pembelajaran	On-line			F2F (aktivitas kelas)	
	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kegiatan mandiri:</b> Mempelajari bahan pembelajaran tersedia dan lainnya, dan self assessment</li> <li><b>Kegiatan Penugasan terstruktur:</b> Literature review</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Aktivitas Kelas:</b> Pemaparan singkat, diskusi kelompok dan presentasi mahasiswa</li> </ul>	
Beban Waktu Pembelajaran	On-line			F2F (aktivitas kelas)	
	Kegiatanr mandiri: 2 x 2 x 60 menit Kegiatan penugasan terstruktur: 2 x 2 x 60 menit			Aktivitas Kelas: 2 x 2 x 50 menit	
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai (%)
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	Literature Review Forum+ Feedback	Presentasi (group work)	Rubrik holistic	Rubrik holistic	5
Pengalaman Belajar Mahasiswa	On-line			F2F (aktivitas kelas)	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan mandiri</li> <li>Berlatih mengkaji literature dan melaporkan hasilnya secara berkelompok</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>Berlatih berpresentasi dalam kelas</li> <li>Belajar berkelompok dan berdiskusi (interpersonal skills) dalam kelas</li> </ul>	

Kriteria /Indikator Capaian	Kedalaman pemahaman/ketepatan penjelasan				
Bahan Kajian:	<b>Pendahuluan: Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).</b>				
	Sumber Pembelajaran on-line				
	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
	RPS, kontrak perkuliahan dan Instrumen assessment	RPS Metode Ilmiah		RPS Metode Ilmiah	
Bentuk dan Metode Pembelajaran	On-line			F2F (aktivitas kelas)	
	<b>Belajar mandiri:</b> Mempelajari bahan pembelajaran tersedia dan lainnya <b>Tugas terstruktur:</b> Penulisan essay			<b>Aktivitas Kelas:</b> Presentasi singkat dan diskusi mahasiswa	
Beban Waktu Pembelajaran	On-line			F2F (aktivitas kelas)	
	<b>Belajar mandiri:</b> 2 x 60 menit <b>Tugas terstruktur:</b> 2 x 60 menit			<b>Aktivitas Kelas:</b> 2 x 50 menit	
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot (%)
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	Quiz	-	MP/TF/Matching	-	2,5
Pengalaman Belajar / Aktivitas Mahasiswa	On-line			F2F (aktivitas kelas)	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belajar mandiri</li> <li>Berlatih menulis essay melalui assignment yang dikerjakan</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>Belajar berkelompok dan berdiskusi</li> </ul>	
Media Pembelajaran	On-line			F2F (aktivitas kelas)	
	On-line: perangkat computer/gadget dan akses internet			Pembelajaran di kelas: Kompueter, head projector (in focus) dan alat tulis	
<b>Minggu II dan III</b>					
Kemampuan Akhir	Mahasiswa mampu dengan baik menjelaskan teori, konsep dan prosedur Metode ilmiah (CPMK 1, CPMK 2)				

Media Pembelajaran	On-line	F2F (aktivitas kelas)
	On-line: perangkat computer/gadget dan akses internet	Pembelajaran di kelas: Kompuetr, head projector (in focus) dan alat tulis
<b>Minggu IV dan V</b>		
Kemampuan Akhir Mahasiswa (Sub CPMK 3)	Mampu menjelaskan konsep plagiarism dan mampu mendeteksi unsur plagiarism dalam suatu artikel serta menulis artikel tanpa unsur plagiarisme (CPMK 1 dan CPMK 2)	
Kriteria / Indikator Capaian	Kemampuan analisis/ketepatan membandingkan dan membedakan Kerjasama dalam tim (Valuing)/tingkat partisipasi dan kontribusi dalam kelompok Tanggap kerja / tingkat ketepatan menggunakan Turnitin untuk dteksi plagiarisme	
Bahan Kajian	Plagiarism: Konsep dan cara mendeteksi plagiarism, paraphrase dan cara sitasi literature.	
	Sumber Pembelajaran on-line	
	Teks	Slide (ppt)
	Audio	Video
	URL	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Undang-undang tentang plagiarism</li> <li>Plagiarism: what it is and how to avoid it</li> <li>Panduan penggunaan Turnitin.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pngertian Plagiarisme</li> <li>Bagaimana Menghindari Plagiarisme?</li> </ul>
		Pengertian Plagiarisme Bagaimana Menghindari Plagiarisme?
		<a href="https://en.wikipedia.org/wiki/Plagiarism">https://en.wikipedia.org/wiki/Plagiarism</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=EFSeFeJmPIA">https://www.youtube.com/watch?v=EFSeFeJmPIA</a>
Bentuk dan Metode Pembelajaran	On-line	F2F (aktivitas kelas)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan mandiri: Mempelajari bahan pembelajaran tersedia dan lainnya dan self assessment</li> <li>Kegiatan Penugasan terstruktur: Mereview plagiarisme suatu artikel ilmiah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktivitas Kelas: Pemaparan singkat dan Diskusi kelompok</li> <li>Praktik: Penggunaan Turnitin atau software lainnya untuk pengecekan plagiarisme</li> </ul>
Bahan Waktu	On-line	F2F (aktivitas kelas)

Pembelajaran	Kegiatan mandiri: 2 x 2 x 60 menit Kegiatan penugasan terstruktur: 2 x 2 x 60 menit		Aktivitas kelas dan demonstrasi: 2 x 2 x 50 menit		
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai (%)
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	Kerja kelompok article review Tes Quiz Forum	Observasi Praktik Turnitin	Rubrik penilaian teman sejawat Rubrik analitik Pilihan berganda Online forum	Q/A dan minute paper – end session	
Pengalaman Belajar Mahasiswa	On-line	F2F (aktivitas kelas)			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan mandiri</li> <li>Berlatih mereview adanya unsur plagiarism pada suatu artikel ilmiah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belajar berkelompok dan berdiskusi (interpersonal skills) dalam kelas</li> <li>Melakukan praktik cara deteksi plagiarism menggunakan turnitin</li> </ul>			
Media Pembelajaran	On-line	F2F (aktivitas kelas)			
	On-line: perangkat computer/gadget dan akses internet	Pembelajaran di kelas: Kompuetr, head projector (in focus) dan alat tulis			
<b>Minggu VI, VII dan VIII</b>					
Kemampuan Akhir Mahasiswa (Sub-CPMK 4)	Menguasai konsep dan mampu menyusun proposal penelitian dengan baik (CPMK 3)				
Kriteria/Indikator Capaian	Kemampuan mengkreasi/tingkat kemampuan menyusun proposal Kemampuan mengevaluasi/tingkat ketepatan argumentasi dalam critical review Kerjasama dalam tim (Valuing)/tingkat partisipasi dan kontribusi dalam kelompok				
Bahan Kajian	Penyusunan Proposal Penelitian: Konsep dan tahapan logic susunan proposal penelitian serta praktik penyusunan proposal.				
	Sumber Pembelajaran on-line				
	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL

	<i>Concept of Scientific Research</i>	<i>Penulisan laporan penelitian How to write a research proposal</i>		<i>Penyusunan Proposal Penelitian</i>	<a href="https://www.adelaide.edu.au/graduatecentre/forms/admission/docs/admission-research-proposal-template-guide.pdf">https://www.adelaide.edu.au/graduatecentre/forms/admission/docs/admission-research-proposal-template-guide.pdf</a>
Bentuk dan Metode Pembelajaran	<i>On-line</i>		<i>F2F (aktivitas kelas)</i>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Belajar mandiri: Mempelajari bahan pembelajaran tersedia dan lainnya dan self assessment</i></li> <li>• <i>Tugas terstruktur: Kerja Kelompok pembuatan proposal dan feedback</i></li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Aktivitas kelas: Pemaparan singkat; diskusi kelompok dan presentasi</i></li> </ul>		
Beban Waktu Pembelajaran	<i>On-line</i>		<i>F2F (aktivitas kelas)</i>		
	<i>Kegiatan Mandiri : 3 x 2 x 60 menit (belajar mandiri)</i> <i>Kegiatan penugasan terstruktur: 3 x 2 x 60 menit</i>		<i>Aktivitas kelas: 3 x 2 x 50 menit</i>		
Assesment Pembelajaran	<b>Metode</b>		<b>Instrumen</b>		<b>Bobot Nilai (%)</b>
	<b>On-line</b>	<b>F2F</b>	<b>On-line</b>	<b>F2F</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Self assessment dengan Tes Quiz</i></li> <li>• <i>Forum</i></li> <li>• <i>Tugas pembuatan proposal (group work)</i></li> </ul>	<i>Observasi</i> <i>Diskusi dan presentasikelompok</i>	<i>Pilihan berganda</i> <i>Online forum</i> <i>Rubrik penilaian teman sejawat</i> <i>Rubrik analitik</i>	<i>Q/A dan minute paper – end session</i>	
Pengalaman Belajar Mahasiswa	<i>On-line</i>		<i>F2F (aktivitas kelas)</i>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Kegiatan mandiri</i></li> <li>• <i>Berlatih mengkritisi contoh proposal secara berkelompok</i></li> <li>• <i>Membuat proposal penelitian secara berkelompok melalui proses feedback dari fasilitator</i></li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Belajar berkelompok dan berdiskusi (interpersonal skills)</i></li> <li>• <i>Presentasi oral secara berkelompok</i></li> </ul>		
Media	<i>On-line</i>		<i>F2F (aktivitas kelas)</i>		

Pembelajaran	<i>On-line: perangkat computer/gadget dan akses internet</i>	<i>Pembelajaran di kelas: Kompuetr, head projector (in focus) dan alat tulis</i>			
<b>Minggu IX: Summative Test</b>					
Kemampuan Akhir Mahasiswa (Sub CPMK 5)	<i>Mampu menjawab/menjelaskan pertanyaan tertulis dari fasilitator (CPMK 1, CPMK 2 dan CPMK 3)</i>				
Kriteria/Indikator	<i>Kemampuan mengevaluasi/Ketepatan memilih dan membandingkan</i>				
Bahan Kajian	<i>Seluruh bahan kajian yang diberikan minggu sebelumnya</i>				
Bentuk dan Metode Pembelajaran	<i>On-line</i>		<i>F2F</i>		
	<i>Kegiatan mandiri: Mempelajari / mereview bahan yang telah diberikan dari minggu 2-8</i> <i>Ujian online: Menjawab soal summative</i>		<i>Aktivitas kelas: diskusi kelompok dan Q/A</i>		
Beban Waktu Pembelajaran	<i>On-line</i>		<i>F2F (aktivitas kelas)</i>		
	<i>Belajar mandiri: 3 x 60 menit</i> <i>Ujian online: 1 x 60 menit</i>		<i>Aktivitas kelas: 2 x 50 menit</i>		
Assesment Pembelajaran	<b>Metode</b>		<b>Instrumen</b>		<b>Bobot Nilai (%)</b>
	<b>On-line</b>	<b>F2F</b>	<b>On-line</b>	<b>F2F</b>	
	<i>Test online</i>	<i>Observasi kelas dan Q/A</i>	<i>Soal pilihan bergand dan B/S,</i>		
Pengalaman Belajar Mahasiswa	<i>On-line</i>		<i>F2F (aktivitas kelas)</i>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Belajar mandiri</i></li> <li>• <i>ujian summative secara online</i></li> </ul>		<i>Diskusi kelompok</i>		
Media Pembelajaran	<i>On-line</i>		<i>F2F (aktivitas kelas)</i>		
	<i>Perangkat computer/gadget dan akses internet</i>		<i>Komputer/laptop, in focus</i>		



Minggu X					
Kemampuan Akhir Mahasiswa (Sub-CPMK 6)	Mahasiswa mampu mensitasi literature dengan baik, menyusun struktur serta mendeskripsikan isi suatu laporan penelitian yang baik (CPMK 2, CPMK 4)				
Kriteria/Indikator	Kedalaman pemahaman/ketepatan menjelaskan atau mendeskripsikan, dan paraphrase				
Bahan Kajian	<b>Penyusunan Laporan Hasil Penelitian: Struktur Penulisan dan Penggunaan Pusataka (cara sitasi dalam body text dan pembuatan Daftar Pustaka)</b>				
	Sumber Pembelajaran on-line				
	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
		Cara mensitasi literatur		Rasionalisasi Struktur Penulisan Laporan Hasil Penelitian	
Bentuk dan Metode Pembelajaran	On-line		F2F		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan mandiri: Mempelajari bahan pembelajaran tersedia dan lainnya dan self assessment</li> <li>Tugas terstruktur: Kerja Kelompok pembuatan kerangka dan deskripsi laporan penelitian</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktivitas kelas: Diskusi kelompok</li> </ul>		
Beban Waktu Pembelajaran	On-line		F2F		
	Kegiatan mandiri: 2 x 60 menit Kegiatan penugasan terstruktur: 2 x 60 menit		Aktivitas kelas: 2 x 50 menit		
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai (%)
	On-line	F2F	On-line	F2F	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Quiz</li> <li>Tugas pembuatan struktur dan deskripsi laporan penelitian (group work)</li> </ul>	Observasi kelas Dan Q/A	Pilihan berganda Online forum Rubrik penilaian teman sejawat dan Rubrik analitik	Lembar pertanyaan	10
Pengalaman Belajar Mahasiswa	On-line		F2F (aktivitas kelas)		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan mandiri</li> <li>Melaksanakan tugas terstruktur</li> </ul>		Diskusi kelompok		
Media Pembelajaran	On-line		F2F (aktivitas kelas)		
	Perangkat computer/gadget dan akses internet		Komputer/laptop, in focus		
Minggu XI					
Kemampuan Akhir Mahasiswa (Sub-CPMK 7)	Mahasiswa mampu menjelaskan dengan baik pengendalian suatu eksperimen dalam pengujian hipotesis (CPMK 3)				
Kriteria/Indikator	Kedalaman pemahaman/ketepatan penjelasan				
Bahan Kajian	<b>Pengendalian Eksperimen</b>				
	Sumber Pembelajaran on-line				
	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
	Pengendalian eksperimen untuk mengurangi variabilitas luar	Pengendalian eksperimen dalam pengujian hipotesis		Pengendalian Experiment	
Bentuk dan Metode Pembelajaran	On-line		F2F		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belajar mandiri: Mempelajari bahan pembelajaran tersedia dan lainnya dan self assessment</li> <li>Tugas terstruktur: Kerja Kelompok membuat ringkasan tentang</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktivitas kelas: Diskusi kelompok dan Presentasi singkat</li> </ul>		

	<i>pengendalian eksperimen</i>				
Beban Waktu Pembelajaran	<i>On-line</i>		<i>F2F</i>		
	<i>Belajar mandiri: 2 x 60 menit</i> <i>Tugas terstruktur: 2 x 60 menit</i>		<i>Aktivitas kelas: 2 x 50 menit</i>		
Assesment Pembelajaran	<b>Metode</b>		<b>Instrumen</b>		<b>Bobot Nilai (%)</b>
	<b>On-line</b>	<b>F2F</b>	<b>On-line</b>	<b>F2F</b>	
	• <i>Tugas pembuatan ringkasan pengendalian eksperimen (group work)</i>	<i>Observasi kelas Dan Q/A</i>	<i>Online Rubrik holistik</i>	<i>Lembar pertanyaan</i>	5
Pengalaman Belajar Mahasiswa	<i>On-line</i>		<i>F2F (aktivitas kelas)</i>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Kegiatan mandiri</i></li> <li><i>Melaksanakan tugas terstruktur</i></li> </ul>		<i>Diskusi kelompok</i>		
Media Pembelajaran	<i>On-line</i>		<i>F2F (aktivitas kelas)</i>		
	<i>Perangkat computer/gadget dan akses internet</i>		<i>Komputer/laptop, in focus</i>		
<b>Minggu XII dan XIII</b>					
Kemampuan Akhir Mahasiswa (Sub-CPMK 8)	<i>Mahasiswa mampu melakukan assessment (critical review) dengan baik tulisan suatu artikel ilmiah (CPMK 4)</i>				
Kriteria/Indikator	<i>Kemampuan mengevaluasi/tingkat ketepatan argumentasi dalam mereview artikel Kerjasama dalam tim (Valuing)/tingkat partisipasi dan kontribusi dalam kelompok</i>				
Bahan Kajian	<i>Penyusunan artikel ilmiah dan publikasi</i>				
	<b>Teks</b>	<b>Slide ppt</b>	<b>Video</b>	<b>URL</b>	
	<i>Bagaimana Mempublikasikan</i>	<i>How to write a scientific</i>	<i>Writing a scientific article</i>		

	<i>artikel ilmiah</i>	<i>article</i>			
Bentuk dan Metode Pembelajaran	<i>On-line</i>		<i>F2F</i>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Belajar mandiri: Mempelajari bahan pembelajaran tersedia dan lainnya dan self assessment</i></li> <li><i>Tugas terstruktur: Mereview secara kritis mutu suatu artikel ilmiah</i></li> </ul>		• <i>Aktivitas kelas: Diskusi kelompok</i>		
Beban Waktu Pembelajaran	<i>On-line</i>		<i>F2F</i>		
	<i>Belajar mandiri: 2 x 2 x 60 menit</i> <i>Tugas terstruktur: 2 x 2 x 60 menit</i>		<i>Aktivitas kelas: 2 x 2 x 50 menit</i>		
Assesment Pembelajaran	<b>Metode</b>		<b>Instrumen</b>		<b>Bobot Nilai</b>
	<b>On-line</b>	<b>F2F</b>	<b>On-line</b>	<b>F2F</b>	
	• <i>Forum diskusi</i> • <i>Tugas review suatu artikel ilmiah</i>	<i>Observasi kelas Dan Q/A</i>	<i>Online forum Rubrik penilaian teman sejawat dan Rubrik analitik</i>	<i>Lembar pertanyaan</i>	5
Pengalaman Belajar Mahasiswa	<i>On-line</i>		<i>F2F (aktivitas kelas)</i>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Kegiatan mandiri</i></li> <li><i>Melaksanakan tugas terstruktur</i></li> </ul>		<i>Diskusi kelompok</i>		
Media Pembelajaran	<i>On-line</i>		<i>F2F (aktivitas kelas)</i>		
	<i>Perangkat computer/gadget dan akses internet</i>		<i>Komputer/laptop, in focus</i>		
<b>Minggu XIV dan XV</b>					
Kemampuan Akhir Mahasiswa (Sub-CPMK 9)	<i>Mahasiswa mampu menjelaskan teknis penyusunan bahan presentasi ilmiah serta melaksanakan presentasi ilmiah secara oral dengan baik (CPMK 4)</i>				

Kriteria/Indikator	Kemampuan kreasi / rancangan bahan presentasi terstruktur (relevan, logic dan rasional) dengan baik Kemampuan menyajikan / mampu berkomunikasi dalam menyajikan bahan presentasi dengan baik				
Bahan Kajian	<b>Presentasi Oral: Penyusunan bahan presentasi ilmiah dan teknik penyajiannya</b>				
	<b>Teks</b>	<b>Slide ppt</b>	<b>Video</b>	<b>URL</b>	
	Designing Science Presentations: A Visual Guide to Figures, Papers, Slides, Posters, and More.	Presentasi ilmiah secara efektif	Menyusun Bahan Presentasi ppt		
Bentuk dan Metode Pembelajaran	On-line		F2F		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belajar mandiri: Mempelajari bahan pembelajaran tersedia dan lainnya dan self assessment</li> <li>Tugas terstruktur: Menyusun bahan presentasi ilmiah ppt</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktivitas kelas: Presentasi singkat, Diskusi dan presentasi kelompok</li> </ul>		
Beban Waktu Pembelajaran	On-line		F2F		
	Kegiatan mandiri: 2 x 2 x 60 menit Kegiatan penugasan terstruktur: 2 x 2 x 60 menit		Aktivitas kelas: 2 x 2 x 50 menit		
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai (%)
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas pembuatan bahan presentasi ilmiah (ppt)</li> </ul>	Observasi kelas Dan Q/A	Rubrik penilaian teman sejawat dan Rubrik analitik	Lembar pertanyaan	5
Pengalaman Belajar Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan mandiri</li> <li>Belajar berkelompok, berdiskusi (interpersonal skills) dalam kelas</li> <li>Berlatih membuat poster ilmiah secara berkelompok dan mempresentasikannya.</li> </ul>				

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengerjakan tes quiz online</li> </ul>				
Media Pembelajaran	Pembelajaran di kelas: Komputer, head projector (in focus) dan alat tulis E-learning: perangkat computer/gadget dan akses internet				
<b>Minggu XVI: Summative Test</b>					
Kemampuan Akhir Mahasiswa (Sub-CPMK 10)	Mampu menjawab/menjelaskan pertanyaan tertulis dari fasilitator (CPMK 3, CPMK 4)				
Kriteria/Indikator	Kemampuan mengevaluasi/Ketepatan memilih dan membandingkan				
Bahan Kajian	Seluruh bahan kajian yang diberikan minggu sebelumnya				
Bentuk dan Metode Pembelajaran	On-line		F2F		
	Kegiatan mandiri: Mempelajari / mereview bahan yang telah diberikan dari minggu ke 10-15 Ujian online: Menjawab soal summative		Aktivitas kelas: diskusi kelompok dan Q/A		
Beban Waktu Pembelajaran	On-line		F2F (aktivitas kelas)		
	Belajar mandiri: 3 x 60 menit Ujian online: 1 x 60 menit		Aktivitas kelas: 2 x 50 menit		
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai (%)
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	Test online	Observasi kelas dan Q/A	Soal pilihan berganda / B/S, Matching dll.		20
Pengalaman Belajar Mahasiswa	On-line		F2F (aktivitas kelas)		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan mandiri</li> <li>ujian summative secara online</li> </ul>		Diskusi kelompok		
Media Pembelajaran	On-line		F2F (aktivitas kelas)		

**Penilaian dan Ketercapaian CPL**

Tahapan	Minggu	CPL	CPMK	Sub-CPMK	Assessment	Bobot (%)	Kategori
1	I	AJ	CPMK 1	Sub-CPMK 1	Quiz	2.5	Quiz per topik
2	II, III	AJ	CPMK 1	Sub-CPMK 2	Lit. Review	5	Tugas Lainnya
		Ba	CPMK 2				
3	IV, V	Ba	CPMK 1	Sub-CPMK 3	Quiz	1	Quiz per topik
		Bc	CPMK 2		Quiz	1.5	Quiz per topik
		Bc	CPMK 2		GW-Article review	5	Tugas Lainnya
4	VI, VII, VIII	Bc	CPMK 3	Sub CPMK 4	Quiz / end minutes paper	2.5	Quiz per topik
		CF	CPMK 3		Tugas Proposal	10	Tugas Pembuatan Proposal
		Dh	CPMK 3		Tugas proposal	10	
5	IX	Ba	CPMK 1, CPMK 2,	Sub CPMK 5	UTS	5	UTS / Summative Test
		Bc	CPMK 2, CPMK 3		UTS	5	
		Cf	CPMK 3		UTS	5	
		Dh	CPMK 3		UTS	5	
6	X	Bc	CPMK 2,	Sub CPMK 6	Quiz	2.5	Quiz per topik
		Cg	CPMK 4		Tugas Review article	2	Tugas Lainnya
		Dh	CPMK 4			2	
		Di	CPMK 4			1	
7	XI	Cf	CPMK 3	Sub CPMK 7	Tugas essay	2.5	Tugas Lainnya
		Dh	CPMK 3			2.5	
8	XII, XIII	Cg	CPMK 4	Sub CPMK 8	Critical review	2	Tugas Lainnya
		De	CPMK 4			1	
		Dh	CPMK 4			1	

9	XIV, XV	Di	CPMK 4	Sub CPMK 9	Menyusun bahan presentasi ilmiah	1	Tugas Lainnya
		Cg	CPMK 4			2	
		Dh	CPMK 4			1	
		Di	CPMK 4			2	
10	XVI	Cf	CPMK 3	Sub CPMK 10	UAS	4	UAS/Summative Test
		Cg	CPMK 4			4	
		De	CPMK 4			4	
		Dh	CPMK 3			4	
		Di	CPMK 4			4	

KATEGORI	PROPORSI
<i>Formative Assessment</i>	
Tugas Pembuatan Proposal	25%
Tugas Lainnya	25%
<i>Summative Assessment</i>	
Quiz setiap topik	10%
Ujian Tengah Semester	20%
Ujian Akhir Semester	20%

**Grading Scale**

80-100	A
70- <80	B+
65-<70	B

60-<65	C+
55-<60	C
45-50	D
<45	E



#### Daftar Pustaka

- Basten, G. 2010. Introduction to Scientific Research Project. Ventus Pub. Co.
- Bowen, M. 2009. The Little Book of Plagiarism: What It Is and How to Avoid it. <http://www.plagiarism.stir.ac.uk/> accessed on 20 April 2015.
- Carter, M. 2013. Designing Science Presentation. Elsevier Inc, San Diego CA.
- Cmarinha-Matos, L.M. 2012. Scientific Research Methodologies and Techniques. Univ. Nova De Lisboa, Portugal.
- Kemenristekdikti. 2016. Panduan Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi.
- Kim, J. 2006. Introduction to Scientific Research. Univ. of Stuttgart.
- McLelland, C.V. 2008. The nature of Science and Scientific Method. The Geological Society of America, USA.
- Ryan, M. The Scientific Method. Cooperative Ext., Fact Sheet-02-66. Uni. Nevada. Reno.
- Utama, I.M.S. 2017. Bagaimana Menulis dan Mempublikasikan Artikel Ilmiah. Handout Metode Ilmiah, IPS-TEP, FTP-Unud.

Pencelaah  
Penjaminan Mutu Akademik Program Studi

Penyusun RPS  
(Koordinator Mata Kuliah)

Lampiran

Contoh Rencana Pembelajaran Klinik ( RPK )

HARI KE (Lama)	Capaian Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Evaluasi Pembelajaran	Media Pembelajaran	Deskripsi Singkat Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa dan Pembimbing/ CI	Penanggung Jawab	Penugasan Mandiri
<b>PERSIAPAN</b>							
<b>Hari 0</b>	1. Mahasiswa mampu memahami proses pelaksanaan pembelajaran klinik 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Kembali penugasan selama proses pelaksanaan pembelajaran klinik	Lecture Discussion	Tanya Jawab	Tatap Muka	1. Mahasiswa diberikan pembekalan mengenai pelaksanaan praktik daring termasuk metode pembelajaran 2. Mahasiswa melapor ke ruangan dan meminta kasus	Pembimbing Klinik dan pembimbing akademik	
<b>PELAKSANAAN RUANG RAWAI INAP</b>							

Hari 1	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan laporan pendahuluan asuhan keperawatan pada pasien dan mengetahui aspek legal etik yang terdapat pada kasus tersebut</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan kembali penjelasan dari CI rumah sakit yang melakukan BST</p>	<p><i>Self directed learning</i></p> <p><i>Cooperative learning</i></p> <p><i>Discovery learning</i></p>	<p>1. Instrumen Pengkajian</p> <p>2. Format ASKEP</p> <p>3. Lembar Kompetensi</p> <p>4. BST</p>	Tatap muka	<p><b>Mahasiswa:</b></p> <p>1. Menyusun laporan pendahuluan</p> <p>2. Mahasiswa melakukan responsi laporan pendahuluan</p> <p>3. Melakukan pengkajian pada kasus kelolaan</p> <p>4. Melakukan Tindakan sesuai target kompetensi</p>	Pembimbing Klinik dan pembimbing akademik	Pembuatan Laporan Pendahuluan
--------	--	--	---	------------	---	---	-------------------------------

HARI KE (Lama)	Capaian Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Evaluasi Pembelajaran	Media Pembelajaran	Deskripsi Singkat Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa dan Pembimbing/ CI	Penanggung Jawab	Penugasan Mandiri
					<p>5. Membuat asuhan Keperawatan (Pengkajian samapai perencanaan Keperawatan)</p> <p><b>Pembimbing Klinik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan orientasi wahana praktik ke mahasiswa</li> <li>2. Membimbing mahasiswa dalam melakukan pre dan post conference</li> <li>3. Melakukan bed site teaching</li> <li>4. Monitoring mahasiswa melakukan askep pada pasien kelolaan</li> <li>5. Membimbing dalam pemenuhan target kompetensi</li> </ol> <p><b>Pembimbing Akademik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan responsi laporan pendahuluan</li> </ol>		

HARI KE (Lama)	Capaian Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Evaluasi Pembelajaran	Media Pembelajaran	Deskripsi Singkat Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa dan Pembimbing/ CI	Penanggung Jawab	Penugasan Mandiri
					2. Melakukan bimbingan untuk memenuhi target kompetensi 3. Melakukan responsi pendahuluan 4. Monitoring mahasiswa melakukan askep pada pasien kelolaan		
Hari 2	1. Mahasiswa mampu membuat asuhan keperawatan sesuai dengan aspek legal etik dalam kasus tersebut  2. Mahasiswa mampu menjelaskan kembali penjelasan dari CI rumah sakit yang melakukan BST	<i>Self directed learning</i> <i>Cooperative learning</i> <i>Discovery learning</i> <i>Simulasi</i> <i>Small Group</i> <i>Discussion</i>	1. Instrumen Pengkajian 2. Format Askep 3. Lembar kompetensi	Tatap Muka	<b>Mahasiswa:</b> 1. Melakukan Tindakan sesuai target kompetensi 2. Melakukan implementasi pada kasus kelolaan sesuai intervensi yang direncanakan 3. Mendokumentasikan implementasi Keperawatan  <b>Pembimbing Klinik</b> 1. Membimbing mahasiswa dalam melakukan pre dan post conference	Pembimbing Klinik dan pembimbing akademik	Pembuatan Laporan Kasus

HARI KE (Lama)	Capaian Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Evaluasi Pembelajaran	Media Pembelajaran	Deskripsi Singkat Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa dan Pembimbing/ CI	Penanggung Jawab	Penugasan Mandiri
					<p>2. Melakukan bed site teaching</p> <p>3. Monitoring mahasiswa melakukan askep pada pasien kelolaan</p> <p>4. Membimbing dalam pemenuhan target kompetensi</p> <p><b>Pembimbing Akademik</b></p> <p>1. Melakukan bimbingan target kompetensi praktik klinik</p> <p>2. Monitoring mahasiswa melakukan askep pada pasien kelolaan</p> <p>3. Melakukan bimbingan dalam implementasi rencana keperawatan</p> <p>4. Membimbing dalam pemenuhan target kompetensi</p>		

HARI KE (Lama)	Capaian Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Evaluasi Pembelajaran	Media Pembelajaran	Deskripsi Singkat Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa dan Pembimbing/ CI	Penanggung Jawab	Penugasan Mandiri
Hari 3,4,5,6	1. Mahasiswa mampu membuat asuhan keperawatan sesuai kasus dengan memperhatikan aspek legal etik dalam kasus tersebut	<i>Self directed learning</i> <i>Cooperative learning</i> <i>Discovery learning</i> <i>Simulasi</i> <i>Small Group</i> <i>Discusiion</i>	1. Instrumen Pengkajian 2. Format Askep 3. Lembar kompetensi 4. Lembar penilaia SAP dan pendidikan kesehatan 5. Lembar Ujian komprehensif	Tatap Muka	<b>Mahasiswa:</b> 1. Melakukan responsi laporan asuhan keperawatan dengan dosen pembimbing akademik dan klinik 2. Mahasiswa melakukan kajian situasi, menyusun materi dan melakukan pendkes 3. Melakukan Pendidikan Kesehatan kepada pasien kelolaan 4. Melakukan ujian komprehensif asuhan keperawatan pada pasien kelolaan 5. Mendokumentasikan implementasi keperawatan dan membuat catatan perkembangan  <b>Pembimbing Klinik</b>	Pembimbing Klinik dan pembimbing akademik	Pembuatan Laporan Kasus

HARI KE (Lama)	Capaian Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Evaluasi Pembelajaran	Media Pembelajaran	Deskripsi Singkat Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa dan Pembimbing/ CI	Penanggung Jawab	Penugasan Mandiri
					<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membimbing mahasiswa dalam melakukan pre dan post conference</li> <li>2. Monitoring mahasiswa melakukan askep pada pasien kelolaan</li> <li>3. Membimbing dalam pemenuhan target kompetensi</li> <li>4. Melakukan Responsi asuhan keperawatan</li> <li>5. Melakukan bimbingan dan penilaian pendidikan kesehatan</li> <li>6. Melakukan Ujian Komprehensif</li> </ol> <p><b>Pembimbing Akademik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan bimbingan target kompetensi praktik klinik</li> <li>2. Melakukan responsi asuhan keperawatan</li> </ol>		



HARI KE (Lama)	Capaian Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Evaluasi Pembelajaran	Media Pembelajaran	Deskripsi Singkat Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa dan Pembimbing/ CI	Penanggung Jawab	Penugasan Mandiri
					3. Melakukan bimbingan dan penilaian Pendidikan Kesehatan 4. Melakukan Ujian Komprehensif		
<b>POLIKLINIK</b>							
<b>Hari 1</b>	1. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian THT, Mata, dll 2. Mahasiswa mampu membuat resume keperawatan	<i>Self directed learning</i> <i>Cooperative learning</i> <i>Discovery learning</i>	1. Instrumen Pengkajian 2. Format Resume 3. Lembar kompetensi	Tatap Muka	<b>Mahasiswa:</b> 1. Mahasiswa mencari satu pasien yang akan digunakan untuk resume 2. Mahasiswa melakukan pengkajian kasus resume 3. Mahasiswa membuat laporan resume kasus 4. Melakukan Tindakan sesuai target kompetensi  <b>Pembimbing Klinik</b> 1. Melakukan orientasi wahana praktik ke mahasiswa	Pembimbing Klinik dan pembimbing akademik	Pembuatan Resume

HARI KE (Lama)	Capaian Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Evaluasi Pembelajaran	Media Pembelajaran	Deskripsi Singkat Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa dan Pembimbing/ CI	Penanggung Jawab	Penugasan Mandiri
					2. Membimbing mahasiswa dalam melakukan pre dan post conference 3. Melakukan bimbingan pengambilan kasus 4. Melakukan bed site teaching  <b>Pembimbing Akademik</b> 1. Melakukan pembekalan praktik klinik 2. Melakukan bimbingan pengambilan kasus 3. Melakukan bimbingan untuk memenuhi target kompetensi		
<b>Hari 2,3</b>	1. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian THT, Mata, dll 2. Mahasiswa mampu melakukan Pendidikan kesehatan	<i>Self directed learning</i> <i>Cooperative learning</i> <i>Discovery learning</i>	1. Instrumen Pengkajian 2. Format Resume 3. Lembar kompetensi	Tatap Muka	<b>Mahasiswa:</b> Mahasiswa melakukan kajian situasi untuk pelaksanaan pendkes 1. Melakukan Tindakan sesuai target kompetensi	Pembimbing Klinik dan pembimbing akademik	Pembuatan Resume

					2. Sistem informasi kesehatan komunitas		
--	--	--	--	--	---	--	--

<b>HARI KE (Lama)</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>Metode Pembelajaran</b>	<b>Evaluasi Pembelajaran</b>	<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Deskripsi Singkat Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa dan Pembimbing/ CI</b>	<b>Penanggung Jawab</b>	<b>Penugasan Mandiri</b>
-----------------------	-----------------------------	----------------------------	------------------------------	---------------------------	--	-------------------------	--------------------------

					<p>berbasis populasi  <i>Population-based  community health  information system</i></p> <p>• <b>Integritasi penelitian</b></p> <p>1. MUSKAR-T for  Improving Mental  Health and  Cancerrelated  Symptoms in  Women Diagnosed  with Breast Cancer  Undergoing  Chemotherapy: A  Queasy Experimental  Design  <b>Oleh Dian Anggraini,  M.Kep</b>  Bahan ajar  meningkatkan  Kesehatan mental  pada pasien kanker  payudara yang  menjalani kemoterapi</p>	
--	--	--	--	--	---	--

HARI KE (Lama)	Capaian Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Evaluasi Pembelajaran	Media Pembelajaran	Deskripsi Singkat Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa dan Pembimbing/ CI	Penanggung Jawab	Penugasan Mandiri
					<p>2. Pengaruh stress ball terhadap stress, anxiety, fatigue, interdialytic body weight gains (idwg), dan quality of life pada pasien hemodialisa  <b>Oleh Gina Nurdina, M.Kep</b>            Bahan pembelajaran penerapan edukasi dan komunikasi efektif pada pasien dengan gangguan sistem perkemihan</p> <p>• <b>Integrasi pengabdian masyarakat</b>  <i>Integration of community service</i> Bahan ajar pada topik: inovasi dalam keperawatan dewasa ;  <i>Teaching materials on</i></p>		

HARI KE (Lama)	Capaian Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Evaluasi Pembelajaran	Media Pembelajaran	Deskripsi Singkat Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa dan Pembimbing/ CI	Penanggung Jawab	Penugasan Mandiri
					<p><i>the topic: innovation in adult nursing</i></p> <p><b>PKM</b></p> <p>1. Pemanfaatan Stress Ball berbasis Audio Visual Sebagai Upaya Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Pasien yang menjalani Hemodialisa di RS Bandung Kiwari. <b>Oleh Gina Nurdina, M.Kep</b></p> <p><b>Pembimbing Klinik</b></p> <p>1. Membimbing mahasiswa dalam melakukan pre dan post conference</p> <p>2. Melakukan bed site teaching</p> <p>3. Membimbing mahasiswa untuk pencapaian target kompetensi</p>		

HARI KE (Lama)	Capaian Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Evaluasi Pembelajaran	Media Pembelajaran	Deskripsi Singkat Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa dan Pembimbing/ CI	Penanggung Jawab	Penugasan Mandiri
					<b>Pembimbing Akademik</b> 1. Melakukan bimbingan untuk memenuhi target kompetensi 2.		
<b>Hari 4</b>	1. Mahasiswa mampu membuat resume keperawatan	<i>Self directed learning</i> <i>Cooperative learning</i> <i>Discovery learning</i>	1. Instrumen Pengkajian 2. Format Resume 3. Lembar kompetensi	Tatap Muka	<b>Mahasiswa:</b> 1. Melakukan Tindakan sesuai target kompetensi  <b>Pembimbing Klinik</b> 1. Membimbing mahasiswa dalam melakukan pre dan post conference 2. Membimbing mahasiswa untuk pencapaian target kompetensi 3. Melakukan responsi resume kasus  <b>Pembimbing Akademik</b> 1. Melakukan bimbingan untuk memenuhi target Kompetensi	Pembimbing Klinik dan pembimbing akademik	Pembuatan Resume

HARI KE (Lama)	Capaian Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Evaluasi Pembelajaran	Media Pembelajaran	Deskripsi Singkat Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa dan Pembimbing/ CI	Penanggung Jawab	Penugasan Mandiri
R. OK							
Hari 1-4	1. Mahasiswa mampu melakukan Asuhan keperawatan perioperatif	<i>Self directed learning</i> <i>Cooperative learning</i> <i>Discovery learning</i>	1. Instrumen Pengkajian 2. Format Resume 3. Lembar kompetensi	Tatap Muka	<p><b>Mahasiswa:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mencari satu pasien yang akan digunakan untuk resume</li> <li>2. Mahasiswa melakukan pengkajian kasus resume</li> <li>3. Mahasiswa membuat laporan resume kasus</li> <li>4. Melakukan Tindakan sesuai target kompetensi</li> </ol> <p><b>Pembimbing Klinik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan orientasi wahana praktik ke mahasiswa</li> <li>2. Membimbing mahasiswa dalam melakukan pre dan post conference</li> <li>3. Melakukan bimbingan pengambilan kasus</li> <li>4. Melakukan bed site teaching</li> </ol>	Pembimbing Klinik dan pembimbing akademik	Pembuatan Resume



HARI KE (Lama)	Capaian Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Evaluasi Pembelajaran	Media Pembelajaran	Deskripsi Singkat Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa dan Pembimbing/ CI	Penanggung Jawab	Penugasan Mandiri
					5. Melakukan responsi resume kasus  <b>Pembimbing Akademik</b> 1. Melakukan pembekalan praktik klinik 2. Melakukan bimbingan pengambilan kasus 3. Melakukan bimbingan untuk memenuhi target kompetensi 4. Melakukan responsi resume kasus		